Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 10 Tahun 2026

SEMINAR YOUNG CREATIVE ENTREPRENEUR : PELATIHAN MANAJEMEN UMKM KREATIF UNTUK SISWA SMAN 62 JAKARTA

Abdul Hanif Adzikri[1], Anis Ardelia[2], Audissa Kelyana Shera[3], Ita Della[4], Kinanti Putri Natalia[5], Satria Dyandra Putra Arvi[6]

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

E-mail : hanifadzikri727@gmail.com[1], anisardeliaa@gmail.com[2], audissakelyanashera@gmail.com[3], ita.della27@gmail.com[4], kinantiputrinatalia@gmail.com[5], satriadyandraputra@gmail.com[6]

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia membuka peluang yang luas bagi generasi muda untuk mulai mengenal dan terlibat dalam dunia kewirausahaan sejak usia sekolah. Meskipun demikian, masih banyak siswa tingkat sekolah menengah atas yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai dasar-dasar kewirausahaan serta pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tersebut, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM Kreatif untuk Siswa SMA". Kegiatan ini menggunakan metode observasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pelaksanaan pre-test dan post-test. Program ditujukan kepada siswa SMA Negeri 62 Jakarta. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan memperoleh peningkatan pemahaman terkait konsep kewirausahaan, manajemen UMKM, serta penyusunan ide bisnis sederhana. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh semangat berwirausaha, kreativitas, dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan peluang usaha pada masa mendatang.

Kata Kunci : Kewirausahaan, UMKM Kreatif, Siswa SMA, Ekonomi Kreatif

ABSTRACK

The growth of the creative economy in Indonesia opens up vast opportunities for the younger generation to start getting to know and engaging in the world of entrepreneurship from a school age. However, there are still many high school students who do not have a sufficient understanding of the basics of entrepreneurship and the management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). As a form of contribution to enhancing that knowledge, a Community Service (PKM) activity themed "Young Creative Entrepreneur: Creative MSME Management Training for High School Students" was conducted. This activity uses observation methods, material delivery, interactive discussions, as well as pre-test and post-test implementation. The program is aimed at students of SMA Negeri 62 Jakarta. The results of the implementation show that the participants engaged in the activities with enthusiasm and gained an improved understanding of entrepreneurship concepts, MSME management, and the development of simple business ideas. Thru this activity, it is hoped that the spirit of entrepreneurship, creativity, and students' ability to seize business opportunities in the future will grow.

***Keywords** : Entrepreneurship, Creative MSMEs, High School Students, Creative Economy*

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberaapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Kementerian Ekonomi Kreatif (Kemenkraf, 2025), sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama periode 2013–2024. Ekonomi kreatif tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan nasional, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru serta mendorong lahirnya berbagai inovasi usaha yang berbasis kreativitas. Salah satu sektor yang berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha kecil merupakan aktivitas ekonomi yang menghasilkan secara mandiri dan dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah maupun usaha besar. Selain itu, usaha tersebut harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam peraturan. Keberadaan UMKM menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia karena mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat daerah maupun nasional.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, peluang pengembangan UMKM semakin terbuka lebar. Berbagai platform digital dapat dimanfaatkan sebagai media yang efektif untuk kegiatan pemasaran, promosi, dan pengembangan usaha dengan biaya yang relatif ekonomis. Kondisi tersebut menjadi peluang yang potensial bagi generasi muda untuk mulai mengenal serta mengembangkan kegiatan kewirausahaan sejak dini. Oleh karena itu, Upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk membangun dan memperkuat jiwa kewirausahaan pada generasi muda agar mampu mengoptimalkan peluang yang ada secara optimal dan berdaya saing.

Kelompok siswa SMA memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai calon wirausahawan muda. Pada fase remaja, siswa umumnya memiliki kreativitas yang tinggi, pola pikir yang inovatif, serta motivasi yang kuat untuk mencoba berbagai hal baru. Namun, banyak siswa yang belum memahami prinsip-prinsip dasar kewirausahaan dan pengelolaan usaha secara memadai. Berbagai ide kreatif yang dimiliki sering kali belum dapat diwujudkan menjadi peluang usaha karena keterbatasan pengetahuan mengenai pengembangan bisnis. Berdasarkan hasil observasi awal tim pelaksana, diketahui bahwa siswa SMA masih membutuhkan pemahaman mengenai manajemen UMKM, perencanaan usaha, strategi pemasaran, dan pengelolaan sumber daya usaha secara sederhana. Kurangnya wawasan dalam bidang tersebut membuat siswa belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai langkah-langkah membangun dan mengelola usaha secara berkelanjutan.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka mengadakan kegiatan bertajuk “Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM Kreatif untuk Siswa SMA” di SMA Negeri 62 Jakarta. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian edukasi mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan pengelolaan UMKM kreatif, serta bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berbisnis sejak usia muda. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan mampu memanfaatkan kreativitas yang dimiliki untuk menciptakan peluang untuk berbisnis yang produktif, memiliki peningkatan nilai, dan dapat berkembang secara berkelanjutan.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan yang mendasari pelaksanaan program ini. Pemahaman siswa mengenai

kewirausahaan dan manajemen UMKM masih tergolong rendah, sehingga mereka belum memahami secara menyeluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan usaha. Selain itu, wawasan mengenai pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang usaha juga masih terbatas. Banyak siswa yang memiliki ide kreatif, namun belum mengetahui cara mengolah dan mengembangkannya menjadi produk atau jasa yang bernilai ekonomis. Akibatnya, potensi yang dimiliki belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Di samping itu, pengetahuan siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pendukung pengembangan usaha masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan edukatif yang terarah.

Sebagian besar siswa masih memanfaatkan sosial media dan platform online sebagai sarana hiburan serta komunikasi, dan belum melihatnya sebagai media yang potensial untuk kegiatan pemasaran dan pengembangan usaha. Selain itu, pelatihan kewirausahaan yang memberikan pengalaman praktik secara langsung kepada siswa masih relatif minim, sehingga pembelajaran yang diperoleh lebih dominan bersifat teoritis. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukasi yang dapat memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus menumbuhkan motivasi berwirausaha pada siswa. Melalui program tersebut, siswa diharapkan mampu memahami konsep kewirausahaan dan pengelolaan UMKM kreatif serta lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Hal ini dapat menimbulkan pemikiran permasalahan, antara lain :

1) Bagaimanakah strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA mengenai dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen UMKM?
2) Bagaimanakah cara membantu siswa mengubah ide inovatif menjadi peluang bisnis yang produktif dan bernilai ekonomis?
3) Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengelolaan usaha serta pemanfaatan media digital dalam aktivitas bisnis?
4) Bagaimanakah cara menumbuhkan semangat, motivasi, dan minat berwirausaha pada siswa sejak masa sekolah?

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM Kreatif untuk Siswa SMA bertujuan untuk meningkatkan literasi kewirausahaan siswa, khususnya dalam memahami konsep dasar kewirausahaan dan pengelolaan UMKM kreatif. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai langkah-langkah perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai media pemasaran yang dapat mendukung pertumbuhan usaha secara efektif.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan inovasi menjadi peluang bisnis yang produktif serta memiliki peningkatan nilai ekonomi. Selain itu, program ini juga bertujuan menumbuhkan motivasi, kemandirian, dan semangat berwirausaha sejak usia dini, sehingga siswa mampu mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan serta peluang di dunia kerja dan dunia usaha pada masa depan.

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa berupa peningkatan wawasan dan pemahaman mengenai kewirausahaan, pengelolaan UMKM, serta penggunaan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan semangat berwirausaha sejak dini, sehingga siswa

mampu melihat, mengembangkan, dan memanfaatkan peluang usaha yang ada secara lebih optimal.

Bagi sekolah, pelaksanaan kegiatan ini bisa menjadi salah satu Upaya untuk mendukung pengembangan karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan produktif. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkaya wawasan siswa melalui pengalaman belajar yang melengkapi proses pendidikan formal di lingkungan sekolah.

Bagi mahasiswa dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), pelaksanaan kegiatan ini menjadi sarana untuk mengaktualisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, kegiatan ini juga berperan dalam meningkatkan pengalaman dan kompetensi mahasiswa dalam merancang serta melaksanakan program edukasi yang memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan kegiatan secara optimal.

1. Tahap Observasi dan Koordinasi

Tahap observasi diawali dengan kunjungan ke SMA Negeri 62 Jakarta sebagai mitra pelaksanaan kegiatan. Pada saat ini, tim menjalankan komunikasi dan diskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan tingkat kebutuhan dan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan manajemen UMKM. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa siswa menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap dunia usaha, namun masih memerlukan pembekalan terkait konsep dasar kewirausahaan dan pengelolaan usaha kreatif. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan pihak sekolah untuk membahas berbagai aspek pelaksanaan, seperti waktu kegiatan, jumlah peserta, lokasi pelaksanaan, serta kebutuhan teknis lainnya guna mendukung keberhasilan program.

2. Tahap Persiapan

Setelah tahap observasi selesai dilaksanakan, tim pelaksana melakukan serangkaian persiapan guna mendukung keberhasilan kegiatan. Persiapan tersebut mencakup penyusunan proposal kegiatan, pembagian tugas kepada anggota sesuai dengan struktur kepanitiaan yang telah ditetapkan, yaitu ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, divisi acara, serta divisi humas, publikasi, dan dokumentasi (HPD). Selain itu, tim juga mempersiapkan berbagai kebutuhan operasional, seperti pencetakan banner dan sertifikat, penyediaan konsumsi, serta hadiah bagi peserta. Koordinasi lanjutan dengan pihak sekolah turut dilakukan untuk membahas aspek teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, seluruh rangkaian acara disusun secara terperinci agar kegiatan dapat berlangsung secara terorganisasi, efektif, dan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dan pembukaan acara oleh pembawa acara. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pelaksana, dosen pembimbing lapangan Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., serta perwakilan pihak SMA Negeri 62 Jakarta. Sebelum sesi materi berlangsung, peserta menjalani pre-test dilakukan untuk mengukur Tingkat pemahaman awal terkait kewirausahaan dan manajemen UMKM.

Selanjutnya, materi disampaikan oleh Kak Imaduddin Alfanani yang membahas konsep kewirausahaan, pengelolaan UMKM kreatif, dan strategi pengembangan ide usaha. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung secara interaktif. Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan sertifikat kepada pemateri dan dosen pembimbing lapangan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan program.

Gambar 1. Pembuka acara oleh pembawa acara

Gambar 2. Sambutan dari Ketua Pelaksana

Gambar 3. Sambutan dari Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Meita

Gambar 4. Sambutan dari perwakilan Kepala Sekolah SMA Negeri 62 Jakarta

Gambar 5. Pemaparan materi

Gambar 6. Pemberian sertifikat kepada pemateri

Gambar 7. Pemberian Sertifikat kepada Ibu Meita

4. Tahap Evaluasi

Setiap tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, yaitu melalui pemberian post-test kepada peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk memahami tingkat pengetahuan peserta setelah memperoleh materi pelatihan. Selain menggunakan instrumen post-test, evaluasi juga dilakukan melalui observasi keterlibatan dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Tingginya partisipasi peserta menjadi salah satu indikator yang menunjukkan suksesnya program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk “Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM Kreatif untuk Siswa SMA” di SMA Negeri 62 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan literasi kewirausahaan siswa serta memperkenalkan konsep manajemen UMKM kreatif sejak dini. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dan pembukaan acara yang dipandu oleh pembawa acara. Ketua Pelaksana kemudian memberikan sambutan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, serta manfaat kegiatan bagi peserta. Selanjutnya, dosen pembimbing lapangan, Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., memberikan bimbingan dan insentif kepada siswa untuk terus mengembangkan kreativitas, inovasi, dan semangat kemandirian dalam menghadapi pertumbuhan dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Sambutan terakhir disampaikan oleh perwakilan SMA Negeri 62 Jakarta yang menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada tim pelaksana atas pelaksanaan kegiatan yang memberikan kontribusi positif bagi pengembangan wawasan dan keterampilan siswa.

Sebelum kegiatan inti dilaksanakan, peserta terlebih dahulu mengikuti pre-test yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan awal mereka terkait kewirausahaan dan manajemen UMKM. Hasil pre-test serta pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah mengetahui ide kewirausahaan, namun masih sangat tidak memahami pengelolaan UMKM, perencanaan usaha, dan strategi pemasaran. Selanjutnya, materi utama disampaikan oleh Kak Imadudin Alfanani yang membahas konsep dasar kewirausahaan, peran UMKM sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang usaha, serta tahapan sederhana dalam memulai dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Materi pelatihan disampaikan secara interaktif sehingga peserta dapat mengikuti kegiatan dengan aktif dan penuh perhatian. Pemateri tidak hanya memaparkan teori mengenai kewirausahaan dan UMKM, tetapi juga memberikan contoh kehidupan nyata yang berkaitan dengan siswa. Pendekatan tersebut memudahkan peserta dalam memahami materi serta menemukan peluang bisnis yang berpotensial di lingkungan sekitar. Setelah sesi materi berakhir, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara dinamis. Pada sesi ini, peserta menunjukkan tingkat semangat yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait cara memulai usaha dengan modal yang terbatas, pengelolaan keuntungan usaha, serta berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM pemula. Tingginya keterlibatan peserta dalam sesi diskusi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan.

Berdasarkan hasil pengamatan sepanjang proses, peserta menunjukkan semangat tinggi dan keterlibatan yang tinggi dalam setiap rangkaian acara. Pelatihan berlangsung dalam suasana yang kondusif, komunikatif, dan partisipatif, sehingga mendukung terciptanya interaksi yang positif antara pemateri dan peserta. Tingginya keaktifan peserta selama sesi diskusi menjadi salah satu indikator keberhasilan program dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan. Sebagai bagian dari proses evaluasi, peserta mengikuti post-test pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memahami konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha, serta pentingnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan bisnis. Secara keseluruhan, kegiatan Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM Kreatif untuk Siswa SMA berjalan dengan lancar dan memperoleh tanggapan positif dari peserta maupun pihak sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai kewirausahaan dan UMKM, tetapi juga berhasil meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri siswa untuk mengembangkan ide usaha kreatif yang dimiliki. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam membangun generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada kewirausahaan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Young Creative Entrepreneur: Pelatihan Manajemen UMKM untuk Siswa SMA” di SMA Negeri 62 Jakarta telah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kewirausahaan siswa, khususnya terkait konsep dasar kewirausahaan dan manajemen UMKM kreatif, serta menumbuhkan semangat berwirausaha sejak usia sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil

menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai pentingnya kewirausahaan, kreativitas, inovasi, serta pengelolaan usaha yang efektif. Keberhasilan tersebut terlihat dari tingginya antusiasme dan keterlibatan peserta selama mengikuti kegiatan, terutama dalam sesi diskusi serta tanya jawab yang berlangsung secara aktif dan interaktif.

Di samping memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan UMKM, kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk menghasilkan ide inovatif yang dimiliki menjadi peluang bisnis yang produktif dan bernilai ekonomis. Materi terkait pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana pemasaran memberikan wawasan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha di era modern. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta maupun pihak sekolah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program PKM ini membuahkan hasil dan sasaran sesuai dengan tujuan, yaitu meningkatkan literasi kewirausahaan dan pemahaman mengenai manajemen UMKM kreatif bagi siswa SMA Negeri 62 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Al Farisi, S. F. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat . *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah,* , 9(1), 73-84.

Aryani, K. (2023). Peranan Hukum Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM di Indonesia. *Indonesian Journal Of Law and Justice*.

Zulfikar. (2025, August 9). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Zulfikar, M. (2025, August 9). Kemenkraf : Ekonomi kreatif tumbuh signifikan dalam 11 tahun terakhir. *ANTARA Sumbar*.